

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Televisi mempunyai beragam program acara yang salah satunya yaitu berita. Program berita merupakan suatu liputan yang menyampaikan berbagai peristiwa dan fakta yang mempunyai nilai berita kemudian disiarkan pada khalayak luas. Televisi menampilkan beragam jenis berita seperti ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, olah raga dan masih banyak lagi. Program berita adalah suatu ciri khas stasiun televisi. Oleh karena itu, jika stasiun televisi tidak mempunyai program berita akan menjadi pertanggungjawaban dan kewajiban bagi pengelola televisi pada khalayak. Televisi merupakan media massa elektronik yang mudah dijumpai dimana saja, televisi bisa berada di sebuah restoran, tempat kerja, ruang tunggu di berbagai instansi dan lain sebagainya. Televisi juga banyak ditonton karena tayangan beritanya yang informatif dan valid kebenarannya, selain itu kecepatan penyampaian informasi pun lebih cepat daripada media cetak.

Tayangan televisi yang berisi program berita menjadi suatu konsumsi bagi khalayak untuk mendapatkan berbagai macam informasi. Berita (news) merupakan sajian utama dari sebuah media untuk menyampaikan sebuah informasi. Di dalam sebuah berita terdapat beberapa unsur yang terkandung yaitu 5W+1H, dengan unsur tersebut berita layak untuk dikonsumsi. Namun berita yang bagus harus mempunyai nilai berita atau pesan yang disampaikan dalam berita itu jelas.

Tabel 1. 1 Daftar Jenis-Jenis Berita

No.	Jenis Berita	Definisi
1	Berita Langsung	Terjadi apa adanya dan menulisnya secara singkat.
2	Berita Mendalam	Dimuat secara mendalam dengan mengenai berbagai hal yang berada di suatu permukaan.
3	Berita Investigasi	Mengenai suatu penyelidikan dari berbagai sumber.
4	Berita Interpretatif	Mengenai pendapat atau penilaian seorang wartawan ataupun narasumber sesuai dengan fakta yang didapatkan.
5	Berita Pendapat	Mengenai pendapat ataupun pandangan seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat mengenai suatu hal atau peristiwa.

Sumber : (Kecpengasih, 2020)

Tayangan berita televisi biasanya disiarkan melalui siaran langsung atau biasa disebut dengan *Live*, namun ada juga tayangan yang disiarkan berdasarkan hasil rekaman ataupun *Tapping*. Banyak sekali stasiun televisi yang mempunyai tayangan berita yang khas, ada juga stasiun televisi yang dikhususkan untuk menayangkan program berita. Stasiun televisi berita di Indonesia semakin bertambah pesat. Saat ini terdapat empat stasiun televisi besar yang dikenal oleh masyarakat Indonesia, diantaranya Metro TV, tvOne, Kompas TV dan iNews TV.

Pada penelitian ini peneliti akan fokus meneiliti pada salah satu stasiun televisi lokal. Yaitu stasiun penyiaran televisi yang wilayah siarannya terkecil mencakup suatu wilayah kabupaten ataupun kota. Hal ini menurut Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002, pasal 31 ayat 5 yang berbunyi “Bahwa di lokasi tertentu di wilayah Indonesia dapat didirikan stasiun penyiaran lokal yang jangkauan siarannya terbatas yang hanya berada di lokasi tersebut”. Berdasarkan data dari inews.id bahwa iNews TV adalah salah satu jaringan televisi berita nasional yang mempunyai jaringan televisi lokal yakni sebanyak 58 stasiun yang merupakan terbanyak di Indonesia.

Salah satu televisi lokal dari iNews TV ialah iNews TV Bandung, yang menggunakan kanal 22 UHF. iNews TV Bandung ialah stasiun televisi yang memiliki program unggulan berita dengan informasi dengan tepat, informatif, cepat, edukatif dan dapat memotivasi masyarakat. iNews TV Bandung sangat optimis untuk bisa bersaing bukan hanya dengan televisi lokal di daerah Bandung dan Sumedang saja, tetapi dengan televisi nasional lainnya.

iNews Bandung atau yang mempunyai kode siar IBAN, merupakan sebuah program berita unggulan yang berada di iNews TV Bandung karena menyiarkan kejadian ataupun peristiwa dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi yang terjadi di wilayah Bandung Raya. Siaran IBAN yaitu pada pukul 10.30 – 11.00 WIB, dari hari Senin - Rabu yang produksinya dilakukan saat jam tayang berlangsung atau dapat dikatakan IBAN ini produksinya secara *Live*.

Program unggulan pada hakikatnya adalah sebuah program yang diunggulkan oleh stasiun televisi yang mendapatkan rating tertinggi. iNews TV Bandung mempunyai empat program berita diantaranya Seputar iNews Jawa Barat (SEPUJA), iNews Jawa Barat (IBAR), iNews Bandung (IBAN), dan Lintas iNews Jawa Barat (LINJAB). iNews Bandung (IBAN) adalah sebuah program yang hanya mendapatkan rating tertinggi diantara semua program berita tersebut.

Tabel 1. 2 Daftar Program Berita iNews TV Bandung

Nama Program	Hari	Jam Tayang	Produksi
Seputar iNews Jawa Barat (SEPUJA)	Senin – Rabu	06.30 – 07.00	<i>Tapping</i> atau <i>Recorded</i>
iNews Jawa Barat (IBAR)	Senin – Jum’at	09.30 – 10.25	<i>Live</i>
iNews Bandung (IBAN)	Senin – Rabu	10.30 – 11.00	<i>Live</i>
Lintas iNews Jawa Barat (LINJAB)	Senin – Jum’at	11.30 – 12.00	<i>Live</i>

Sumber : (Ratmita, 2020)

Dalam melaksanakan sebuah program, tentunya memerlukan sistem manajemen yang bisa mempermudah proses pengerjaan dalam pemberian kewajiban setiap orang berperan saat proses produksi berlangsung. Dasar yang diperlukan untuk memandang bagaimana manajemen tersebut diterapkan pada produksi program. Oleh karena itu, manajemen produksi pada dasarnya merupakan seluruh kegiatan ataupun proses untuk mendapat tujuan dengan benar dan tepat. Tindakan manajemen ini juga pasti ada hubungannya dalam membuat ketentuan atas konsep ataupun gambaran juga pemantauan produksi yang di dalamnya terdapat seluruh proses dalam menciptakan sebuah program berdasarkan tujuan yang ingin dicapai.

Bagi televisi manajemen produksi adalah suatu proses dalam pengolahan sebuah program acara. Dimana seluruh programnya akan ditayangkan pada masyarakat akan melewati beragam proses yang akan mewujudkan sebuah program yang dapat dirasakan oleh khalayak. Dengan demikian, masing-masing stasiun televisi mempunyai bagian produksi. Stasiun penyiaran pun dalam mengelola kegiatan produksinya harus dengan benar. Penanganan yang benar mengakibatkan produksi perlu melalui langkah-langkah yang berada di dalam manajemen. Yang mana sumbernya dari kata Bahasa Inggris yaitu “*management*” dapat diartikan

sebagai segala aktivitas atau proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha orang-orang yang terlibat pada organisasi serta penggunaan sumber daya organisasi yang lain supaya mampu mewujudkan tujuan yang direncanakan.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa masyarakat khususnya di wilayah Bandung Raya, masih belum sepenuhnya mengerti akan manajemen produksi berita ini, karena masih banyak masyarakat yang hanya menonton program beritanya saja tanpa mengetahui bagaimana manajemen yang ada di belakang layar televisi. Oleh karena itu, dengan kehadiran televisi lokal pada jaringan iNews TV Bandung diharapkan dapat menjadi suatu sumber utama bagi masyarakat yang membutuhkan informasi sehingga iNews TV Bandung menjadi salah satu televisi berita yang informatif dan inspiratif.

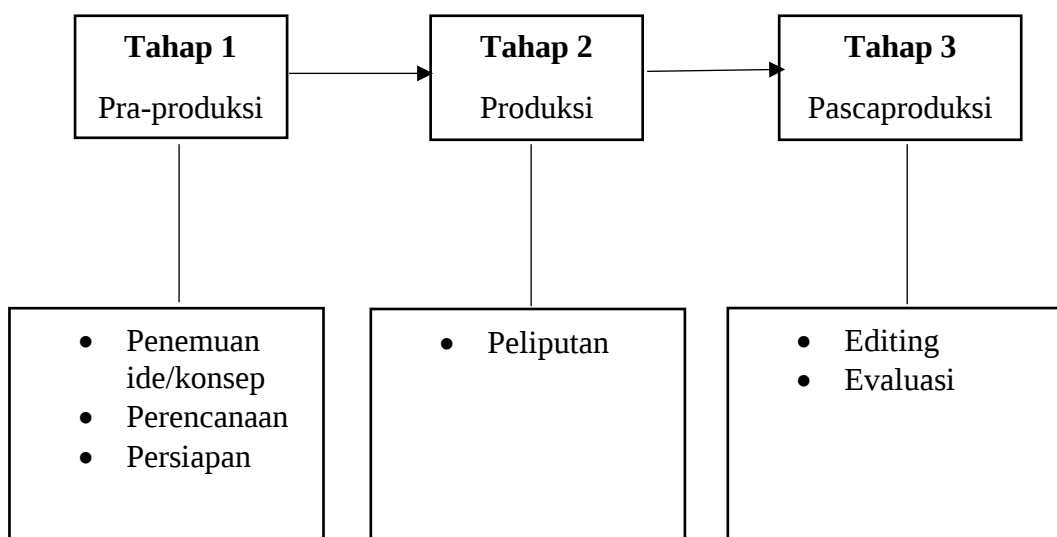
Berita aktual yang disampaikan secara langsung atau *hardnews* adalah salah satu jenis berita yang sangat banyak disajikan di dalam siaran televisi berita, termasuk televisi lokal iNews TV Bandung. Supaya informasi dapat tersampaikan kepada para pemirsa, ada berbagai langkah yang perlu dilewati saat proses pengolahan berita, dimulai dari langkah pencarian sampai langkah penyajian oleh pembaca berita atau *anchor*. Sehingga berdasarkan yang sudah dipaparkan di atas fokus masalah penelitian ini difokuskan dalam proses produksi program berita iNews Bandung. Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan bahwa iNews TV Bandung memiliki biro di Jawa Barat, memproduksi sebuah program unggulan berita “iNews Bandung” dari awal hingga menjadi sebuah paket berita lengkap yang siap tayang. Redaksi iNews TV Bandung memberikan informasi kepada

khalayaknya melalui audio visual, informasi yang didapat disampaikan ke dalam bentuk gambar dan menggambarkan kisah yang mempunyai makna tertentu. Selain itu, pengoperasian program informasi ini dilakukan dengan melibatkan banyak orang, mulai dari pra-produksi, produksi dan pascaproduksi. Pesan yang disampaikan oleh iNews TV Bandung mempunyai suatu tujuan yang ditujukan kepada khalayak luas, terutama masyarakat yang berada di Jawa Barat karena iNews TV Bandung memberikan informasi seputar peristiwa yang berada di Jawa Barat, khususnya di Kota Bandung.

Dari pemaparan yang telah dijelaskan terkait manajemen produksi program berita iNews Bandung (IBAN) di iNews TV Bandung, peneliti menggunakan teori Arus Berita (Bass) sebagai acuan dasar teori yang akan digunakan pada penelitian ini. Teori Arus Berita (Bass) yaitu sebuah teori yang menjelaskan tentang bagaimana sebuah berita yang akan ditayangkan dalam siaran televisi harus melewati tahapan redaksi sehingga berita tersebut tidak langsung disajikan, tetapi sudah diolah oleh gatekeeper. Gatekeeper berarti seseorang yang bertugas untuk memilah dan memilih seluruh berita yang masuk ke tim redaksi lalu disunting dan dibuat kembali oleh kepala redaktur berita. Setelah selesai melakukan proses penyuntingan, maka beritanya cukup untuk ditayangkan pada para penonton. Bass mengutarakan langkah pertama saat para pencari berita mengolah “berita kasar” berupa kejadian, diskusi dan konferensi pers, yang kemudian menjadi “bahan berita”. Langkah selanjutnya saat setiap pengolah berita mengedit ataupun menyatukan bahan tersebut menjadi “hasil akhir” seperti koran atau tayangan berita yang ditayangkan pada para penonton.

Asumsi dari Teori Arus Berita (Bass) ini yaitu kegiatan gatekeeping yang begitu penting terjadi pada organisasi suatu pemberitaan. Terdapat dua tahapan tekniknya, yaitu perolehan berita dan pengolahan berita. Dalam penyampaian siaran program berita televisi perlu melewati langkah-langkah proses produksi.

Pada tahapan produksi program berita di iNews TV Bandung ini, teori Arus Berita (Bass) tentang arus berita diaplikasikan sesuai dengan yang sudah dijelaskan oleh Bass. Maka, di iNews TV Bandung seorang produser berperan sebagai gatekeeper untuk memilih setiap berita yang masuk ke redaksi. Dan produser juga mengoreksi berita-berita tersebut.



Sumber: (Alvian Dwi Antono, 2015)

Bagan 1. 1 Teori Arus Berita (Bass)

Dalam tahapan pra-produksi, hal pertama yang perlu dilakukan yaitu merencanakan informasi yang kemudian akan disajikan ke dalam berita. Setelah memperoleh informasinya, diadakanlah rapat redaksi untuk mendata dan mendiskusikan semua informasi yang telah masuk, membahas nilai berita yang

diliput, juga memutuskan beragam berita yang akan diliput. Dan terakhir, seorang redaksi akan menugaskan kepada kru peliputan diantaranya reporter dan camera person untuk melakukan liputan berita tersebut.

Dalam tahapan produksi, reporter dan camera person yang berperan penting dalam melakukan tugasnya. Seluruh kegiatan peliputan yang akan dilakukan ini termasuk ke dalam tahapan produksi.

Sedangkan dalam tahapan pascaproduksi, semua berita yang telah masuk melalui reporter akan dipilih kemudian dikerjakan naskah beritanya secara utuh. Naskah beritanya akan disesuaikan dengan visual yang telah didapatkan di lapangan. Setelah naskah dan visualnya sudah sesuai, maka tugas selanjutnya yaitu seorang editor yang akan mulai untuk menggabungkan berita tersebut menjadi sebuah paket berita yang utuh dan lengkap setelah dilakukan dubbing.

Dalam penulisan program berita televisi, penulisan naskah dan lead berita menjadi suatu hal yang harus diperhatikan. Lead berita berguna untuk membangkitkan ketertarikan penonton, yang mana lead memuat rangkuman atau intisari dari kelengkapan isi berita. Lead pun perlu berdasarkan unsur 5W + 1H sehingga menarik perhatian penonton.

Maka dari itu, iNews TV Bandung telah menerapkan prinsip produksi program beritanya mulai dari tahapan pra-produksi (mencari dan mengumpulkan berita), tahapan produksi (mengolah naskah dan video dari reporter yang menjadi sebuah paket berita siap tayang), dan tahapan pascaproduksi (mengarsipkan dan

mengunggah video dari program berita ke channel YouTube milik iNews TV Bandung).

Seperti yang telah peneliti paparkan, maka fokus masalah yang diteliti oleh peneliti adalah bagaimana proses produksi program berita iNews Bandung (IBAN) di iNews TV Bandung menggunakan Teori Arus Berita (Bass) sebagai acuan dasar teori yang digunakan pada penelitian ini, ditinjau dari pra-produksi, produksi dan pascaproduksi.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Manajemen Produksi Program Berita iNews Bandung (IBAN) di iNews TV Bandung” sejenis dengan penelitian yang dilakukan oleh Kemal Aqwm Maulana dan Fatmawati dengan judul “Analisis Produksi Program berita Indonesia Morning Show di NET. TV” pada tahun 2018. Pada penelitian terdahulu ini membahas tentang proses produksi “Indonesia Morning Show” di NET. TV, pastinya seorang produser membutuhkan hal-hal yang perlu dipikirkan dengan bijaksana atau orang yang berperan dengan programnya. Hal yang harus dilakukan supaya suatu program berlangsung dengan lancar diantaranya, materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, organisasi pelaksana produksi, dan pelaksana produksi. Tujuan pada penelitian terdahulu ini yaitu untuk menjelaskan langkah-langkah proses produksi “Indonesia Morning Show” dari awal hingga akhir.

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menjelaskan tentang produksi “Indonesia Morning Show”

yang pertama melakukan langkah pelaksanaan sampai evaluasi. Menggunakan teori Hirarki Pengaruh yang dipublikasikan oleh Pamela J. Shoemaker bersama Stephen D. Reese yang mengutarakan adanya pengaruh pada isi berita media pengaruh dalam maupun luar, diantaranya pengaruh individu pekerja media, rutinitas media, organisasi media, luar media, beserta ideologinya.

Hasil penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa terdapat 3 langkah produksi yang berbeda dalam “Indonesia Morning Show” diantaranya pra-produksi, produksi dan pascaproduksi. Dengan menggunakan Teori Hirarki Pengaruh bahwa fokusnya dalam level media rutin, pengemasan berita “Indonesia Morning Show” disiarkan yang mana tim manajerialnya menyeleksi seluruh berita yang akan ditayangkan berdasarkan target utamanya yaitu audiens. Kemudian analisis yang didapatkan sesuai dengan yang dijabarkan oleh Fred Wibowo bahwa terdapat 3 langkah produksi diantaranya pra-produksi, produksi dan pascaproduksi. Format naskah beritanya diubah menjadi S-P-O-K dari 5W+1H dalam mengemas program berita “Indonesia Morning Show” agar audiens dengan mudah mendapatkan kesan beritanya di pagi hari.

Penelitian terdahulu ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebab sama halnya mengulas mengenai proses produksi program berita. Metode pada penelitian terdahulu ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang membedakan hanya pada teori yang digunakan dan objek penelitiannya yang mana penelitian terdahulu menggunakan objek NET. TV sedangkan penelitian yang akan dilakukan objeknya adalah iNews TV Bandung.

Selain penelitian yang dilakukan oleh Kemal Aqwam Maulana dan Fatmawati, penelitian yang dilakukan oleh Reza Anugrah, Asep Saeful Muhtadi dan Enjang Muhaemin pada tahun 2020 dengan judul “Manajemen Program Berita “Jabar Hari Ini” di TVRI Jawa Barat”, penelitian terdahulu ini sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena sama halnya meneliti tentang manajemen program berita, tetapi yang membedakannya dari objek yang digunakan dan penelitian terdahulu ini mengulas mengenai manajemen produksi “Jabar Hari Ini” untuk usaha menghasilkan program pemberitaan yang sangat bermutu bagi masyarakat.

Pada penelitian terdahulu ini membahas mengenai manajemen proses “Jabar Hari Ini” di TVRI Jawa Barat yang meliputi pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Langkah-langkah pada proses produksi programnya perlu dilihat dan ditinjau dengan tepat. Langkah yang begitu penting ialah pra-produksi, agar mendapatkan hasil yang maksimal sehingga semuanya tidak berantakan dan mendapatkan konsep yang terbaik. Maka dari itu, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menjelaskan proses produksi “Jabar Hari Ini” di TVRI Jawa Barat.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Mendeskripsikan hasil kumpulan data melalui wawancara online maupun offline juga terjun langsung ke TVRI Jawa Barat. Menggunakan teori Proses Produksi milik Fred Wibowo yang menjabarkan adanya 3 langkah produksi yang disebut dengan *standard operational procedure (SOP)* merupakan langkah pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi.

Hasil dari penelitian terdahulu ini ialah menjabarkan tentang proses produksi “Jabar Hari Ini”, pertama yang dilakukan oleh redaksi TVRI Jawa Barat yaitu langkah pra-produksi dengan melakukan rapat untuk mengarahkan materi beritanya, narasumber, juga penunjukkan reporter dan kameramen untuk melakukan liputan. Dalam langkah produksi langsung melaksanakan proses wawancara, pengambilan visual juga membuat naskah berita oleh wartawan dan kameramen. Setelah selesai, kemudian melakukan *dubbing* (perekaman suara) yang sesuai dengan naskah beritanya. Disini seorang editor mengerjakan proses pemotongan suara sesuai dengan visualnya kemudian disatukan menjadi sebuah video berita lengkap untuk ditayangkan secara langsung.

Penelitian terdahulu ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena sama halnya membahas mengenai manajemen produksi program berita televisi digital. Metode dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang membedakan hanya pada objek penelitiannya yang mana penelitian terdahulu menggunakan objek TVRI Jawa Barat sedangkan penelitian yang akan dilakukan objeknya adalah iNews TV Bandung.

Alasan peneliti tertarik untuk meneliti manajemen produksi berita “iNews Bandung (IBAN)” karena tradisi menyaksikan televisi telah menjadi konsumsi bagi masyarakat luas. Baik di desa ataupun di kota, kini televisi menjadi kebutuhan untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat. Dengan hal ini, kehidupan masyarakat akan terpengaruh oleh siaran televisi. Selain itu IBAN adalah salah satu program unggulan yang dipegang oleh iNews TV Bandung.

Novelty pada penelitian “Manajemen Produksi Program Berita iNews Bandung (IBAN) di iNews TV Bandung” yaitu tempat dan waktu yang berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya tentang manajemen proses produksi program berita. Sehingga peneliti melakukan penelitian ini untuk meneliti lebih mendalam mengenai manajemen produksi program berita iNews Bandung (IBAN) di iNews TV Bandung.

Alasan pemilihan subjek penelitian, peneliti memilih iNews TV Bandung karena mempunyai salah satu program berita unggulan yaitu “iNews Bandung”. Keunggulan dari program berita iNews Bandung (IBAN) dapat dilihat dari isi beritanya yang meliputi peristiwa ataupun kejadian yang terjadi di wilayah Bandung Raya, meliputi Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi dan Kabupaten Sumedang. Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Produksi Program Berita iNews Bandung (IBAN) di iNews TV Bandung”**.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian ini maka fokus penelitiannya yaitu bagaimana manajemen produksi program berita iNews Bandung (IBAN) di iNews TV Bandung?

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana proses pra-produksi program berita iNews Bandung (IBAN) di iNews TV Bandung?
2. Bagaimana proses produksi program berita iNews Bandung (IBAN) di iNews TV Bandung?
3. Bagaimana proses pascaproduksi program berita iNews Bandung (IBAN) di iNews TV Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan manajemen produksi program berita iNews Bandung (IBAN) di iNews TV Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menjelaskan proses pra-produksi program berita iNews Bandung (IBAN) di iNews TV Bandung.
2. Untuk menjelaskan proses produksi program berita iNews Bandung (IBAN) di iNews TV Bandung.
3. Untuk menjelaskan proses pascaproduksi program berita iNews Bandung (IBAN) di iNews TV Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan manajemen media khususnya dalam proses produksi program berita.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Media

- a. Dapat memberikan masukan dan gambaran untuk media tentang manajemen produksi program berita disebuah media televisi.
- b. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan pengetahuan untuk media bagaimana manajemen produksi program berita disebuah media televisi.

2. Bagi Peneliti

- a. Mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan lebih luas dan mendalam mengenai manajemen produksi program berita secara mendalam.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Universitas Garut.

3. Bagi Masyarakat/Pembaca

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat dan pihak-pihak yang ingin mengetahui

tentang bagaimana suatu manajemen produksi program berita dalam media televisi.

- b. Dapat memberikan ilmu pengetahuan bagaimana proses pra-produksi, produksi, serta pascaproduksi pada program berita “iNews Bandung” di iNews TV Bandung.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Kajian manajemen media ini diharapkan bisa memberikan kontribusi positif bagi peneliti selanjutnya.
- b. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi tambahan ilmu pengetahuan untuk peneliti yang akan meneliti penelitian sejenis dalam hal manajemen produksi program berita televisi.